

ARTIKEL SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SEJARAH SISWA
KELAS X IPS MAN 1 KABUPATEN SAROLANGUN**



OLEH :

**NURSYAMSIAH
A1A214066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

Nursyamsiah, ¹⁾, Drs. H. Arpizal, M.Pd ²⁾, Amir Syarifuddin, S.Pd.,M.Pd ³⁾

1)Alumni Prodi Pendidikan Sejarah Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

2)Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Sejarah Jurusan PIPS FKIP
Universitas Jambi

3)Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Sejarah Jurusan PIPS FKIP
Universitas Jambi

ABSTRAK

Kreativitas belajar siswa merupakan suatu hal yang harus ditumbuhkan dalam kegiatan belajar khusus pada mata pelajaran sejarah. Meningkatkan kreativitas belajar siswa akan membuat siswa tersebut semakin mampu memahami tentang mata pelajaran sejarah. Namun pada nyatanya masih banyak siswa yang masih terlihat kreativitasnya masih kurang.

Penelitian tentang kreativitas belajar ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar siswa Terhadap Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah 40siswaInstrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian berupa angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap kreativitas belajar sejarah siswa kelas x ips man 1 kabupaten sarolangun.dengan nilai sig 0,045 lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh signifikan kemandirian belajar siswa terhadap kreativitas belajar sejarah siswa kelas x ips man 1 kabupaten sarolangun dengan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dan ada pengaruh signifikan minat belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kreativitas belajar sejarah siswa kelas X IPS MAN 1 kabupaten sarolangun. dengan nilai $f_{hitung} 9,229 > f_{tabel} 3.25$ pada signifikansi 0,001 serta hasil koefisien determinasi sebesar 0,333 atau 33,3 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kemandirian belajar siswa memiliki pengaruh sangat tinggi, terhadap kreativitas belajar khususnya pada siswa kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan adalah penelitian ini berguna sebagai bahan informasi dan masukan bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sarolangun sehingga bisa meningkatkan kreativitasnya yang lebih baik. Belajar ilmu sejarah dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menambah wawasan. Dan penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang berguna bagi peneliti selanjutnya.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi dimana pun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu di selenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Oleh karena itu, meskipun pendidikan itu universal, namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosiokultural tersebut. Dengan kata lain, pendidikan diselenggarakan berlandasan filsafat hidup serta berlandaskan sosiokultural setiap masyarakat, termasuk di Indonesia. Kajian ketiga landasan itu (filosofis, sosiologis, dan kultural) akan membekali setiap tenaga kependidikan dengan wawasan dan pengetahuan yang tepat tentang bidang tugasnya menurut Suyadi (2013:4).

Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran baik individu maupun secara kelompok, Siswa kurang merespon dan kurang mengerti terhadap masalah yang dibicarakan, Siswa kurang memperhatikan apa yang diberikan dari guru, Siswa ribut didalam kelas., Prilaku siswa menunjukkan kepasifan dalam belajar., Siswa kurang berfokus dalam mengikuti pembelajaran ,

PENGERTIAN BELAJAR

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, pengertian belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Seseorang dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

Belajar dapat di artikan sebagai aktifitas mental atau psikhis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang

menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek. Belajar di perlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang di pelajari dapat di pahami. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru tau atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya.

Secara umum belajar dapat di pahami sebagai proses memperoleh pengetahuan melalui latihan dan pengalaman untuk membentuk tingkah laku. Belajar bukan hanya masalah hasil akan tetapi juga suatu proses. Sehingga hasil dari belajar jarang dapat di lihat secara instan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku seperti (Daryanto,2010:2) :

- (a) Perubahan terjadi secara sadar,
- (b) Perubahan dalam belajar bersifat continue dan fungsional,
- (c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,(d)
- Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- (e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah,
- (f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

MINAT BELAJAR

Menurut Hamalik (Wagina, 2012:6) Minat dan konseling mempunyai peranan penting dalam belajar karena hal ini merupakan untuk mendorong seseorang supaya giat melakukan aktivitas belajar, dan bila seseorang berminat terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan rasa senang dan konseling mengikuti. Untuk memusatkan konseling dan pemikiran supaya bisa menimbulkan kegembiraan dalam belajar, keriangian hati bisa memperbesar kemauan siswa dalam belajar dan membuatnya tidak mudah untuk melupakan apa yang sudah

dipelajari, dan begitu juga sebaliknya bila siswa kurang minat terhadap suatu pelajaran atau apa yang dipelajari dapat mengakibatkan siswa suka untuk mengerti, kurang gairah, kurang perhatian sehingga apa yang terjadi tidak dapat diterima, bahkan sangat mudah hilang dalam ingatannya

Menurut Suyono Dan Hariyanto (2015:176) Minat berperan amat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Siswa yang berminat besar terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih giat di bandingkan mereka yang kurang atau tidak berminat. Sedangkan Merriam Webster Dictionary (Suyono dan Hariyanto, 2015:177) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian namun di samping itu pun merriam juga menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan yang mengiringi atau menyebabkan perhatian khusus terhadap sesuatu objek atau kelompok objek.

KEMANDIRIAN BELAJAR

Menurut Lanny (2014:211) istilah kemandirian di artikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian di artikan dengan kepada orang lain, kemandirian berasal dari kata “diri”, yang berarti ia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri seorang individu. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasikan seluruh aspek kepribadian. Dengan kata lain, kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan keberanian mengambil inisiatif, mencoba mengatasi masalah tanpa minta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan.

Oleh sebab itu, individu yang mandiri adalah individu yang berani mengambil keputusan berdasarkan pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya. Kemandirian diperoleh melalui proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. polah hidup yang tidak mandiri, selain menjadi beban, juga akan menjatuhkan wibawa seseorang dimata orang.

Menurut Yamin (2013:105) sebagai fakta mengatakan bahwa belajar mandiri sama dengan belajar individu. Kemandirian belajar siswa menurut Merriam dan Caffarella (2013:105), merupakan proses di mana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajarannya. Sedangkan Grieve (2013:105) berpendapat kemandirian belajar adalah atribut personal, kesiapan psikologis seseorang dalam mengontrol atau bertanggung jawab dalam proses belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif ditunjukan untuk menedeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam penelitian deskripsi dapat di gunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka-angka, atau pendekatan kualitatif, penggambaran keadaan secara naratif kualitatif (Sukmadinata,2013:18).

Menurut Arikunto (Dwi Rahayu,2007:27) dalam bukunya prosedur penelitian menggemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sentral karena pada subje penelitian ini data tentang variabel yang diteliti berada dan

diamati oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS MAN 1 Sarolangun tahun ajaran 2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh minat belajar terhadap kreativitas belajar sejarah siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun

Tabel 4.14 Hipotesis pengaruh X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,952	5,678		4,219	,000
Minat Belajar	,192	,092	,319	2,076	,045

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS release 22.0. di peroleh hasil analisis regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,045. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,045 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi signifikan terhadap Y sehingga H0 ditolak dan Ha diterima

Pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar sejarah siswa kelas 10 IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun

Tabel 4.15 Hipotesis pengaruh X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,499	4,610		4,012	,000
Kemandirian Belajar	,409	,108	,522	3,768	,001

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS release 22.0. di peroleh hasil analisis regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,001 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi signifikan terhadap Y sehingga H0 ditolak dan Ha diterima

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 4.16 Hipotesis Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,598	6,206		1,708	,096
Minat Belajar	,380	,106	,486	3,579	,001
Kemandirian Belajar	,150	,081	,249	1,836	,074
R Square = 0,333					
F hitung = 9,229					
Sig. F = 0,001					
a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar					

Data Olahan Dengan Bantuan SPSS 22 (2018)

Dari tabel di atas dapat di ketahui persamaan analisis regresi berganda yaitu $Y = 10,598 + 0,486 (X1) + 0,249 (X2)$. maka dapat di ketahui nilai konstantanya positif yaitu sebesar 10,598. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel independen (minat belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel dependen yaitu (kreativitas belajar). Jika X1 dan X2 nilainya 0 maka Y nilainya adalah sebesar 10,598.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel minat belajar terhadap Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun. Hal ini di buktikan dengan signifikansi sebesar 0,045 Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,045 < 0,05$ hal ini membuktikan bahwa variabel minat belajar mempengaruhi variabel Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun.
2. Terdapat pengaruh signifikan variabel kemandirian belajar terhadap Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun. Hal ini di buktikan dengan signifikansi sebesar 0,001 Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,001 < 0,05$ hal ini membuktikan bahwa variabel kemandirian belajar mempengaruhi variabel Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun.
3. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel minat belajar dan kemandirian belajar terhadap variabel Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun. Hal ini di buktikan dengan nilai F sebesar 9,229 pada signifikansi 0,001 serta R^2 sebesar 0,333. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variansi dalam variabel kreativitas belajar dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar dan kemandirian belajar sebesar 33,3%. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa minat belajar dan kemandirian

belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun.

Saran

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel minat belajar dan kemandirian belajar terhadap variabel kreativitas belajar sejarah siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun. Berdasarkan penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran dalam berperilaku konsumsi

1. Kreativitas belajar siswa adalah suatu tingkah laku yang harus di bimbing dengan baik dan jangan sampai mematikan kreativitas mereka karena terlihat sekali bahwa kreativitas siswa dalam sejarah masih sangat kurang
2. Siswa harus diberikan motivasi secara berkesinambungan demi menumbuhkan minat dalam belajar mereka
3. Siswa serta harus lebih mandiri dalam belajar dan memecahkan masalah dalam setiap pembelajaran yang diikuti terutama sejarah
4. Mengingat R^2 dalam penelitian ini sebesar 33,3% sedangkan 66,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya yang mengambil permasalahan kreativitas belajar sejarah perlu diteliti lebih lanjut variabel-variabel lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto.2010. Belajar Dan Mengajar.Bandung :CV. Yrama Widya
- Djaali.2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamalik , Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :PT Bumi Aksara
- <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-kreativitas-definisi-aspek.html>

https://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/FKIP/Nurliani_Siregar/Belajar&Pembelajaran5.pdf

Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta :
PRENADAMEDIA GROUP

Lanny Dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta :
Rumah Kitab